



Warga Keluhkan Aspal Cepat Rusak

KAPUAS HULU, TRIBUN

- Sejumlah warga lintas Badau-Empanang, Kabupaten Kapuas Hulu, wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia, mengeluhkan kondisi jalan nasional dari Badau ke Empanang yang kembali rusak. Padahal jalan itu belum lama diaspal.

Seorang Warga Desa Bajau Andai, Kecamatan Empanang, Thomas Gundur, menyampaikan kualitas jalan yang dibangun tidak sesuai harapan. Menurutnya jalan itu diaspal belum setahun lalu, tapi kini sudah kembali rusak.

Maka dari itu masyarakat mempertanyakan kualitas pembangunan jalan tersebut. "Kami meminta pengawas pekerjaan harus melihat bagaimana pekerjaan ruas jalan nasional dari Badau ke Empanang. Jangan sampai



TRIBUN/IST

RUSAK - Kondisi ruas jalan nasional dari Badau ke Empanang yang kondisinya rusak, Senin (26/2), padahal belum lama diaspal.

tidak diawasi, karena kualitas jalan tersebut tidak sesuai," ucapnya.

Thomas Gundur menyampaikan, pekerjaan ruas jalan nasional tersebut dari Kecamatan Badau ke Kecamatan Empanang, dari tahun 2021

hingga sekarang ini 2024 belum selesai.

"Kalau ditanya sejauh mana pekerjaan tersebut, kami tidak tahu, di mana jalan yang sudah diaspal terpotong-potong, tidak semua sudah diaspal. Pasti ruas jalan yang diker-

jakan itu sekitar 37 kilometer," ungkapnya.

Warga lainnya, Yohanes Ameng, mengatakan masyarakat merasa dirugikan karena berkepentingan ruas jalan tersebut baik dan layak digunakan.

"Maka dari itu kami berhak untuk memprotes kualitas pekerjaan ruas jalan tersebut, di mana belum sampai setahun ruas jalan yang sudah aspal sudah rusak kembali," ujarnya.

Dengan ini Yohanes Ameng, sangat berharap, agar kualitas jalan tersebut betul-betul bagus dan layak untuk dilewati oleh masyarakat lintas Badau - Empanang.

"Harapan kami, semoga pekerjaan tersebut diawasi oleh pihak terkait, seperti konsultan, pengawas lapangan, pihak terkait lainnya," ungkapnya. **(rul)**